



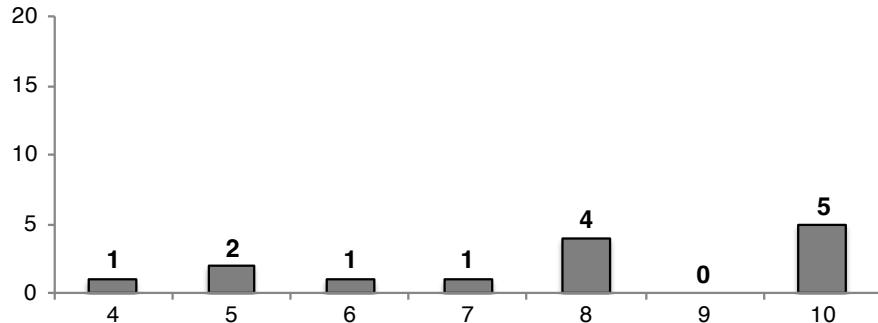
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(10 Maret 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
8	9	9	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 10 Maret 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	08 Maret 2025	Tribun Jateng	Gubernur Jateng Tinjau Perbaikan Jalan di Boja	1	Positive	
2	08 Maret 2025	Joglo Jateng	Jateng Siap Sambut Kedatangan Pemudik	1	Positive	
3	08 Maret 2025	Radar Semarang	Fasilitas Rusak, Gubernur Instruksikan Revitalisasi Pasar Boja	1	Positive	
4	08 Maret 2025	Suara Merdeka	Jalur Vital Siap Dilalui	1	Positive	
5	10 Maret 2025	Jateng pos	Gubernur Jateng Serap Aspirasi Warga Kabupaten Kendal	1	Positive	
6	10 Maret 2025	Radar Pekalongan	Menyerap Aspirasi Warga Ala Ahmad Luthfi	1	Positive	
7	10 Maret 2025	Radar Semarang	Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Jawa Tengah	5	Positive	
8	10 Maret 2025	kedaulatan Rakyat	Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Provinsi	1	Positive	
9	10 Maret 2025	Jawa Pos Jateng	Petani dan Nelayan Wadul Gubernur	1	Positive	

Title	<b>Gubernur Jateng Tinjau Perbaikan Jalan di Boja</b>		
Media	Tribun Jateng	Reporter	bud
Date	2025-03-08	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi meninjau langsung proses perbaikan jalan di depan Gedung Serbaguna Desa Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Jumat (7/3/2025). Jalur tersebut merupakan jalur alternatif dari Kota Semarang menuju Kabupaten Kendal, melalui rute Cangkir-Boja-Sukoharjo yang membentang Sepanjang 33,40 Km.</p> <p style="background-color: #f0e6d2; padding: 5px;"><b>Perbaikan dilakukan untuk menyambut musim mudik lebaran serta mendukung tradisi silaturahmi masyarakat saat Hari Raya Idul Fitri 1446H/2025 M. Ia menargetkan seluruh perbaikan jalan, baik di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota, rampung dua pekan sebelum lebaran.</b></p>		



**TINJAU PERBAIKAN JALAN** - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau perbaikan jalan di Boja Kabupaten Kendal, Jumat (7/3/2025). Dalam tinjauannya ia memastikan sebelum Lebaran kerusakan jalan di Provinsi Jateng sudah diperbaiki.

## Gubernur Tinjau...

DARI HALAMAN 1

panjang 33,40 km.

Perbaikan dilakukan untuk menyambut musim mudik Lebaran serta mendukung tradisi silaturahmi masyarakat saat Hari Raya Idulfitri 1446 H/2025 M.

"Kami berkomitmen menyelapkan infrastruktur jalan yang layak karena Jateng menjadi pusat arus mudik nasional," ujar Luthfi di sela kunjungannya.

Ia menargetkan seluruh perbaikan jalan, baik di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota, rampung dua pekan sebelum Lebaran.

Perbaikan yang dilaku-

Lebaran.

"Semoga masyarakat yang berkeliing silaturahmi bisa merasa lebih aman dan terhindar dari kecelakaan akibat jalan rusak," kata Luthfi.

"Makanya Kadinas PU (Bina Marga dan Cipta Karya) terus melakukan pemantauan. Misalnya, di jalur Boja hari ini ada 52 lubang yang sudah diperbaiki. Semua dihitung satu per satu," tambahnya.

Dengan perbaikan ini, pemerintah berharap masyarakat dapat menikmati perjalanan mudik yang aman dan nyaman. Selain itu, perbaikan jalan juga akan menunjang kelancaran tradisi silaturahmi saat

capai 88 persen.

"Kami akan terus mengejar target agar seluruh jalan siap digunakan pada puncak arus mudik dan balik Lebaran," ungkap Hanung.

Untuk memastikan kondisi jalan tetap prima, berbagai langkah disiapkan, termasuk pemeliharaan rutin, patroli harian di setiap ruas jalan, serta penyediaan material darurat, tenaga kerja, alat berat, dan operator.

"Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan perjalanan masyarakat selama musim mudik Lebaran 2025 dapat berlangsung lebih lancar dan aman," imbuhnya. (bud)

<b>Title</b>	<b>Jateng Siap Sambut Kedatangan Pemudik</b>		
<b>Media</b>	Joglo Jateng	<b>Reporter</b>	Luk/adf/ul
<b>Date</b>	2025-03-08	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menerangkan, jalur-jalur vital di wilayahnya siap dilalui untuk pemudik pada lebaran 2025. Rencananya, penyelenggaraan posko terpadu lebaran 2025 mulai 24 Maret hingga 8 April 2025.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>"Pemprov Jateng siap menyiapkan kedatangan pemudik melalui Tol Trans Jawa, Pantura, Jawa Utara, Jalur Tengah dan Jalur Selatan. Tinggal pilih saja,"</b> kata Luthfi. Ia juga menyiapkan baik kebijakan <i>work from anywhere (WFA)</i> dari pemerintah untuk aparatur sipil negara, Pegawai BUMN hingga sektor swasta. Rencananya WFA dilakukan mulai H-7 sampai dengan H+7 lebaran. Tepatnya mulai 24 Maret – 8 April.</li> </ul>		

# Jateng Siap Sambut Kedatangan Pemudik

Posko Terpadu  
Dibuka 24 Maret  
hingga 8 April

SEMARANG, joglo Jateng – Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menerangkan, jalur-jalur vital di wilayahnya siap dilalui untuk pemudik pada Lebaran 2025. Rencananya, penyelenggaraan posko terpadu Lebaran 2025 mulai 24 Maret hingga 8 April.

April 2025. "Pemprov Jateng menyiapkan kedatangan pemudik. Bisa melalui Tol Trans Jawa, Pantura Pantai Utara, Jalur Tengah, dan Jalur Selatan. Tinggal pilih saja,"

Ia juga menyiapkan baik kebijakan *Work From Anywhere (WFA)* dari pemerintah untuk aparatur sipil negara (ASN), pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hingga sektor pekerja swasta. Rencana-

nya, WFA dilakukan mulai H-7 sampai dengan H+7 Lebaran. Tepatnya mulai 24 Maret – 8 April 2025.

Dukungan WFA disebut telah disetujui dengan surat edaran oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik (Kemenpan RB), dan

Kementerian BUMN.

Jawa Tengah sebenarnya le-

bih banyak yang dilakukan

yang akan mudik,"

ujar Luthfi.

Di sisi lain, dia menerangkan

Jawa Tengah sebagai sentralnya

tujuan mudik nasional telah

menyiapkan berbagai langkah.

Di antaranya menargetkan

perbaikan ruas jalan, baik mi-

lik provinsi, nasional, dan ka-

bupaten/kota bisa selesai pada

dua pekan sebelum Hari Raya

Idulfitri 1445 H.

Khusus jalur Tol Trans Jawa, lanjut Luthfi, juga akan me-

akukan rekayasa lalu lintas

apabila terjadi penumpukan

kendaraan.

"Bisa diberlakukan one way

(satu jalur, Red.) lokal. Kalau

ada antrean (kendaraan,

Red.) di atas 1 km akan diber-

lakukan one way sampai ger-

bang tol Banyumanik. Kalau

tak mampu (mengurangi

kepadatan kendaraan, Red.)

perpanjang lagi sampai GT

Bawen," jelasnya.

Bahkan, kata dia, Jalur Pan-

tura bisa dimanfaatkan

untuk rekayasa arus lalu lin-

tas kendaraan dari dalam tol

bilamana ada antrean panjang

kendaraan.

Sebelumnya Dinas Perhubu-

ngan Jawa Tengah memprediksi

17,9 juta pemudik akan masuk

Jateng pada arus mudik masa

Hari Raya Idulfitri 1446 H/Le-

baran 2025. (luk/adf/ul)



HUMAS JATENG  
Ahmad Luthfi  
Gubernur Jawa Tengah

Title	Fasilitas Rusak, Gubernur Instruksikan Revitalisasi Pasar Boja		
Media	Radar Semarang	Reporter	Bud/fth
Date	2025-03-08	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Sejumlah pedagang mengadukan kondisi Pasar Boja ke Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Mereka meminta, agar dilakukan perbaikan Pasar Boja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah seorang pedagang Pasar Boja menyampaikan keluhannya atas kondisi bangunan pasar banyak mengalami kerusakan. Sehingga saat hujan bocor dan mengganggu pedagang maupun pengunjung pasar. Ahmad Luthfi mendorong agar pasar tersebut dilakukan revitalisasi demi kenyamanan pedagang maupun pembeli.</li> </ul>		



BINCANG DENGAN PEDAGANG : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat berdialog dengan pedagang pasar Boja Kendal.

## Fasilitas Rusak, Gubernur Instruksikan Revitalisasi Pasar Boja

KENDAL, Radar Semarang - Sejumlah pedagang mengadukan kondisi Pasar Boja ke Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Mereka meminta, agar dilakukan perbaikan Pasar Boja.

Salah seorang pedagang Pasar Boja, Sumirah menyampaikan, keluhannya atas kondisi bangunan pasar banyak mengalami kerusakan. Sehingga saat hujan bocor dan mengganggu pedagang maupun pengunjung pasar.

Selain itu, banyak bagian bangunan perlu diperbaiki. "Kalau hujan, ada genangan di dalam kios pasar," katanya.

Ahmad Luthfi mendorong agar pasar tersebut dilakukan revitalisasi demi kenyamanan pedagang maupun pembeli.

Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari menambahkan, pemerintah kabupaten akan mengakselerasi rencana tersebut melalui anggaran perubahan. "Insya Allah tahun ini ada pelaksanaan revitalisasi," katanya.

Peremajaan fisik pasar tersebut diperkirakan membutuhkan anggaran berkisar Rp 2 miliar. Pasar Boja yang merupakan pasar tipe A yang mampu menampung 1.142 pedagang. Perputaran ekonomi di pasar diperkirakan mencapai kurang lebih Rp 22,935 miliar perbulan, dan setiap tahunnya sebesar kurang lebih Rp 275,266 miliar. (bud/fth)

Title	Jalur Vital Siap Dilalui		
Media	Suara Merdeka	Reporter	Ekd-44
Date	2025-03-08	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Sejumlah jalur vital di Jawa Tengah siap dilalui pemudik pada lebaran 2025. Perbaikan jalan saat ini telah mencapai 88 persen. Demikian diungkapkan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi kemarin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sebelumnya juga ia telah memaparkan hal ini saat menerima Kunjungan Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi beserta rombongan dalam rangka Rapat Koordinasi Kesuapan.</b></li> </ul>		

## Jalur Vital Siap Dilalui

**SEMARANG** - Sejumlah jalur vital di Jawa Tengah siap dilalui pemudik pada Lebaran 2025. Perbaikan jalan saat ini telah mencapai 88 persen. Demikian diungkapkan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, kemarin (7/3). "Jateng siap menerima kedatangan pemudik. Bisa melalui tol Trans Jawa, pantura, jalan tengah, dan jalan selatan. Trans Jawa saja ada tiga ruas," ungkap Luthfi.

Sebelumnya dia juga telah memaparkan hal ini saat menerima kunjungan Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi beserta rombongan dalam rangka Koordinasi Nasional Anggaran Lebaran 2025/1446 H di Kompleks Kantor Gubernur Jateng.

Memarutnya, sebagai tujuan mudik natal/tahun yang telah menyajikan berbagai lantai jalan, baik untuk kota-kota raya jalan, buk milik provinsi, nasional, maupun kabupaten/kota yang ditargetkan selesai dua pekan sebelum Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

**Siatu Jalan**  
Kebutus jalan tol Trans Jawa, akan dilakukan relayasa lalu lintas apabila terjadi penumpukan kendaraan.

"Bisa diberlakukan one way (satu jalur) lokal. Kalau ada antrean (kendaraan) di atas 1 km akan diberlakukan one way sampai gerbang tol Banyumanik. Kalau tak mampu, perpanjangnya lagi sampai GT Bawen," ungkap Luthfi.

Dia menyambut baik kebijakan *Work From Anywhere* (WFA) dari pemerintah pusat. Apabila diterapkan, ASNN pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), jingga sektor pekerja swasta. Rencananya, WFA dilakukan mulai H-7 sampai dengan 4/7 Lebaran. Tepatnya mulai hari Selasa (27/3).

Dukungan WFA tersebut selain disinyalurkan dengan surat edaran oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik (Kemparnra), dan Kementerian Pertahanan (Kemhan).

Sementara itu, Menteri Perhubungan Dudy Purwadi mengungkapkan, Jawa Tengah merupakan wilayah terbesar tujuan pemudik dibandingkan daerah lain di Pulau Java.



CEK JALAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengecek perbaikan jalan di depan Gedung Serbaguna Desa Bebengan, Boja, Kendal, Jumat (7/3). (44)

Title	Gubernur Jateng Serap Aspirasi Warga Kabupaten Kendal		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-03-10	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Malam itu Jumat, 7 Maret 2025. Jarum jam menunjukan pukul 20.00 WIB. Pemandangan pendopo Kabupaten Kendal tidak seperti biasanya. Malam itu penuh dengan Orang-Orang. Para tamu menduduki kursi-kursi yang disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <b>Ditengah bagian depan Nampak Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Iuthfi, Bupati Kendal. Bupati Kab. Kendal Dyah Kartika Pernanasari. Ya, malam itu dihelat kegiatan nongkrong bareng dan silaturahmi Gubernur Jawa Tengah bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.</b></li></ul>		



Title	Menyerap Aspirasi Warga Ala Ahmad Luthfi		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-03-10	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Malam itu Jumat, 7 Maret 2025. Jarum jam menunjukkan pukul 20.00 WIB. Pemandangan pendopo Kabupaten Kendal tidak seperti biasanya. Malam itu penuh dengan Orang-Orang. Para tamu menduduki kursi-kursi yang disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Ditengah bagian depan Nampak Gubernur Jawa Tengah, Ahmad luthfi, Bupati Kendal. Bupati Kab. Kendal Dyah Kartika Pernanasari. Ya, malam itu dihelat kegiatan nongkrong bareng dan silaturahmi Gubernur Jawa Tengah bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.</b></li> </ul>		



SILATURAHMI - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Bupati Kendal Dyah Kartika Pernanasari, Wakil Bupati Kendal Benni Karnadi, dan tokoh-tokoh lainnya dalam kegiatan silaturahmi.

## Menyerap Aspirasi Warga ala Ahmad Luthfi

KENDAL - Malam itu, Jumat, 7 Maret 2025. Jarum jam menunjukkan pukul 20.00 WIB. Pemandangan Pendopo Kabupaten Kendal tidak seperti biasanya. Malam itu penuh dengan Orang-orang. Para tetamu menduduki kursi-kursi yang disediakan.

Taruna yang berdudukan dari berbagai elemen masyarakat. Mulai dari tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan, organisasi pemuda, petani, nelayan, dan elemen lainnya yang ada di Kabupaten Kendal.

Dalam kegiatan silaturahmi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Bupati Kendal Dyah Kartika Pernanasari, Wakil Bupati Kendal Benni

Karnadi, dan tokoh-tokoh struktural, nelayan, anggaran, sejarah, dan sosial lainnya. Ya. Malam itu dihelat acara Nongkrong Bareng dan Silaturahmi Gubernur Jawa Tengah bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat. Dengan penuh gairah, canda, dan tawa acara ini berlangsung hangat dan akrab.

Dengan segenap perhatiannya, Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi, mengatakan bahwa kita harus menciptakan satu demi satu keluhan, masukan, dan usulan masyarakat perihal berbagai masalah yang masih dihadapi.

"Dengan segenap perhatiannya, Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi, mengatakan bahwa kita harus menciptakan satu demi satu keluhan, masukan, dan usulan masyarakat perihal berbagai masalah yang masih dihadapi."

Salah seorang petani, Nur Fatin menyampaikan kelelahaninya mengenai harga

beli jagung dan padi yang secara praktik belum sesuai dengan harga yang ditetapkan.

"Pas panen harga jatuh. Harga jagung dan padi memang sudah ada penetapan kota di muara," ucapnya.

Menurutnya, harga jagung dan padi yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi sebagai Gubernur Jawa Tengah. Sebenarnya juga sudah terkait dengan harga ratusan ribu dan lepas.

Tujuan untuk menyerap

aspirasi dan tokoh-tokoh yang disampaikan; mulai dari persoalan lingkungan, pertanian, pendidikan, sejauh tenaga kerja, infra-

struktur, nelayan, anggaran, sejarah, dan sosial lainnya.

Trivromo menghadiri mengenai sedimentasi di muara sungai di daerahnya yang masih belum terlalu banyak bagi nelayan untuk berlayar dan akhirnya mengalami pengalaman yang buruk.

"Tentu saja kita tidak ingin mengalami hal yang sama lagi. Saya ingin mendengar apa yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi hal-hal seperti itu di depan," kata Ahmad Luthfi.

Menanggapi berbagai aspek yang dihadirinya tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Ahmad Luthfi berkelliling ke-35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Menurutnya, harga jagung

dan padi yang belum sesuai dengan harga yang ditetapkan membuatnya menjadi salah satu penyebabnya.

"Saya ingin mendengar apa yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi hal-hal seperti itu di depan," kata Ahmad Luthfi.

Menanggapi berbagai aspek yang dihadirinya tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Ahmad Luthfi berkelliling ke-35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Menurutnya, harga jagung

dan padi yang belum sesuai dengan harga yang ditetapkan membuatnya menjadi salah satu penyebabnya.

"Saya ingin mendengar apa yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi hal-hal seperti itu di depan," kata Ahmad Luthfi.

Maka dari itu, perbaikan infrastruktur terwujud dalam bentuk pembangunan jalan, normalisasi di sejumlah sungai menjadi salah satu programnya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan.

"Di beberapa titik sudah

terwujud pembangunan jalan atau lairnya, cukup me-

reduksi jumlah KTP bisa mem-

berdampak langsung ke Ga-

poktan.

Sementara mengenai harga beras dari petani, tentu di dalamnya normalisasi suatu harga yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi hal-hal seperti itu di depan.

"Adapun Petani Jateng

juga memiliki BUMD PT

Jawa Tengah Argo Berdikari

(JTAB). BUMD ini akan

memfasilitasi petani

Title	<b>Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Jawa Tengah</b>		
Media	Radar Semarang	Reporter	kap/fth
Date	2025-03-10	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menyatakan, potensi diwaliyah yang ada di desa-desa di wilayahnya bisa menjadi basis pembangunan daerah. Ia mendengar dan melihat apa-apa saja yang menjadi potensi wilayah kita terutama yang berbasis di desa, kecamatan, dan kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Menurut dia desa harus punya produk unggulan yang dapat diliinear dengan program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Baik itu swasta, pertanian, maupun potensi lain yang perlu digarap secara bersama-sama demi menyejahterakan masyarakat.</b></li> </ul>		

# Potensi Desa jadi Basis Pembangunan Jawa Tengah

KENDAL, Radar Semarang - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyatakan, potensi yang ada di desa-desa di wilayahnya bisa menjadi basis pembangunan daerah. Ia mendengar dan melihat apa-apa saja yang menjadi potensi wilayah kita terutama yang berbasis di desa, kecamatan, dan kabupaten.

"Nanti bisa dititik beratkan menjadi kebijakan di provinsi untuk bersama-sama membangun wilayah," kata Luthfi disela acara Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan Gubernur Jawa Tengah di Pendopo Kabupaten Kendal, Jumat, (7/3) malam.

Menurut dia, desa harus punya produk unggulan yang dapat diliinear dengan program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Baik itu wisata, pertanian, maupun potensi lain yang perlu digarap secara bersama-sama demi menyejahterakan masyarakat.

Silaturahmi tersebut merupakan bagian dari ranggulan kegiatan Ahmad Luthfi berkemililing ke-35 kabupaten/kota di Jawa Tengah pada awal kepemimpinannya sebagai Gubernur Jawa Tengah. Tujuannya untuk menggalih potensi dan menemukan permasalahan kemasayarakatan untuk kemudian diintegrasikan menjadi sebuah kebijakan.

"Saya ingin mendengar apa yang harus

sastra dilaksanakan untuk lima tahun ke depan," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, Mantan Kapolda Jateng ini juga mendapatkan banyak masukan langsung dari masyarakat. Khususnya tentang persoalan-persoalan yang harus diselesaikan di Kabupaten Kendal. Mulai dari masalah pendidikan, serapan tenaga kerja, infrastruktur, pertanian, nelayan, serta masalah sosial lain.

Misalnya, dalam dialog terbuka itu ada masukan dari perwakilan Serikat Buruh dan Pekerja Kabupaten Kendal. Terutama terkait pendidikan vokasi untuk meningkatkan daya serap tenaga kerja asal Kendal. Sebab, dengan adanya kawasan ekonomi khusus (KEK) di daerah tersebut, investasi yang masuk di Kendal dinilai



Ahmad Luthfi

tinggi, namun serapan tenaga kerja asal Kendal masih rendah.

Luthfi menjelaskan, lowongan pekerjaan di wilayahnya memang masih banyak. Namun, keserapan tenaga kerja ke industri perlu ditingkatkan. Pemprov bersama kementerian terkait telah menyiapkan penambahan pendidikan vokasi di Balai Latihan Kerja (BLK). Ia juga mendapatkan banyak masukan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama berkaitan dengan pendidikan. Di antaranya terkait pentingnya pendidikan karakter, agama, serta insentif atau bantuan untuk pengajar atau guru agama dan diniyah. (kap/fth)

Title	<b>Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Provinsi</b>		
Media	Kedaulatan Rakyat	Reporter	(Bdi)-f
Date	2025-03-10	Tone	Positive
Page	5	PR Value	
Summary	<p>Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menegaskan, Pemerintah Prov Jateng akan menggunakan potensi yang ada di desa-desa di wilayahnya untuk dijadikan basis pembangunan daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Potensi desa akan ditarik menjadi kebijakan di Provinsi untuk bersama-sama membangun wilayah. Dia menegaskan hal ini saat Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan Gubernur Jawa Tengah di Pendopo Kabupaten Kendal, Jum'at, (7/3).</b></li> <li>- <b>Menurut Luthfi Desa harus punya produk unggulan yang dapat dilinierkan dengan program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun kabupaten/kota. Bait uru wisata, pertanian, maupun potensi lain yang bisa digarap bersama-sama demi menyejahterakan masyarakat.</b></li> </ul>		

GUBERNUR JATENG AHMAD LUTHFI

## Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Provinsi

KENDAL (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, Pemprov Jateng akan menggunakan potensi yang ada di desa-desa di wilayahnya untuk dijadikan basis pembangunan daerah. Potensi desa akan ditarik menjadi kebijakan di provinsi untuk bersama-sama membangun wilayah. Dia menegaskan hal ini saat Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan Gubernur Jawa Tengah di Pendopo Kabupaten Kendal, Jumat (7/3).

Menurut Luthfi, desa harus punya produk unggulan yang dapat dilinierkan dengan program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Bait uru wisata, pertanian, maupun potensi lain yang bisa digarap secara bersama-sama demi menyejahterakan masyarakat.

Silaturahmi Gubernur ke daerah daerah di Jawa Tengah merupakan bagian dari rangkaian kegiatan berkeliling ke-35 kabupaten/kota pada awal kepemimpinannya sebagai Gubernur Jawa Tengah. Tujuannya untuk menggali potensi dan menemukan permasalahan kemasarakatan untuk ke-



KR-Budiono

*Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan masyarakat di Kendal*

mudian diintegrasikan menjadi sebuah kebijakan. "Saya ingin mendengar apa yang harus saya dilaksanakan untuk lima tahun ke depan," tegas Luthfi.

Dalam kegiatan tersebut, Mantan Kapolda Jateng ini juga mendapatkan banyak masukan langsung dari masyarakat.

Khususnya tentang persoalan yang harus diselesaikan di Kabupaten Kendal. Mulai dari masalah pendidikan, serapan tenaga kerja, infrastruktur, pertanian, nelayan, serta masalah sosial lain.

Saat dialog terbuka di Kendal, Gubernur menerima masukan dari perwakilan Serikat Buruh dan Pekerja Kabupaten Kendal, khususnya yang

terkait dengan pendidikan vokasi untuk menunjang daya serap tenaga kerja asal Kendal. Diaku keberadaan kawasan ekonomi khusus (KEK) di daerah tersebut, investasi yang masuk di Kendal cukup tinggi, namun serapan tenaga kerja asal Kendal masih rendah. Menanggapi hal itu, Luthfi menjelaskan, lowongan pekerjaan di wilayahnya memang masih banyak. Namun, kesiapan tenaga kerja untuk masuk ke industri perlu ditingkatkan. Untuk itu Pemprov Jateng bersama kementerian terkait telah menyiapkan penambahan pendidikan vokasi dan Balai Latihan Kerja (BLK) sesuai kebutuhan industri. (Bdi)-f

Title	Petani dan Nelayan Wadul Gubernur		
Media	Jawa Pos Jateng	Reporter	Bud/ida
Date	2025-03-10	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kendal, Gubernur Jawa Tengah (Jateng) ahmad Luthfi mendapatkan berbagai keluhan. Mulai dari masalah persoalan keuangan, pertanian, pendidikan, separan tenaga kerja, infrastruktur, nelayan, anggaran, serta masalah sosial lain.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Meski begitu diskusi berlangsung gayeng. Sesekali ada candaan dan tawa di acara silaturahmi yang dihadiri Bupati Kendal Dyah Kartika Pemanasari. Gubernur Luthfi dengan sabar mendengarkan satu demi satu keluhan, masukan, dan usulan masyarakat Kendal.</li></ul>		

# **Petani dan Nelayan Waduh Gubernur**

**KENDAL**, Radar Semarang—Silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kendal, Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Lutfi mendapatkan berbagai keluhan. Mulai dari masalah persoalan lingkungan, pertanian, pendidikan, serapan tenaga kerja, infrastruktur, nelayan, anggaran, serta masalah sosial lain.

Meski begitu, diskusi berlangsung gayeng. Sese kali ada canda dan tawa di acara silaturahmi yang dihadiri Bupati Kendal Dyah Kartika Permanasari. Gubernur Lutfi dengan sabar mendengarkan satu demi satu keluhan, masukan, dan usulan masyarakat Kendal.

Salah seorang tokoh ne-

layanan, Triyono, warga Gemparan, Kecamatan Bawomataluo yang mendapatkan pengalaman di muara sungai yang acap mengalami penghambatan bagi nelayan untuk turing dan pulang lewat. "Dulu kana biasa dilakukan pengalaman di muara Sungai menyebabkan perahu rusak," ujarnya.

Salah seorang petani, Nur Faizin menyampaikan kelelahannya menganjal belum berhasil panen secara praktik belum sesuai resulat pemerintah pusat. "Pas panen, harganya jatuh. Harga panen itu ditentukan oleh penjualnya dari harga, tetapi praktiknya jauh panggang dari apil," ujarnya meswali kurva panen di Kendal.

Sifatrahmi tersebut merupakan bagian dari kajian agitasi Luthfi berkeliling kabupaten/kota pada kepentingan pemerintahan Gubernur Jateng belumnya juga sudah laksana di Kabupaten Kendal.

Tujuan untuk meningkatkan aspirasi, menggalang dan memenangkan perjuangan dalam kemasyarakatannya, namun kemandirian ditengah menjadikan sebuah krisis. "Yang ini menarik gar apa yang harus dilakukan kita untuk mencapai tujuan kita dalam waktu yang singkat," ujarnya.

Menanggung berbagai pinjaman yang tidak diberikan dalam alam itu, Luthfi mengatakan bahwa untuk saat ini, formalisasi jumlah sungai masih salah satu program

untuk mengatasinya sejauh mungkin. Untuk menanggulangi permasalahan ini, dilakukan berbagai upaya. Diantaranya dengan memberikan bantuan sosial dan kesejahteraan bagi keluarga yang terdampak. Selain itu, dilakukan penerapan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Penerapan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya alam dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, dilakukan penerapan teknologi yang canggih dalam pengelolaan sumber daya alam. Teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, dilakukan penerapan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Penerapan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya alam dapat digunakan secara berkelanjutan.



**SILATURAHMI** : Gubernur Jateng Ahmad Lutfi menerima berbagai keluhan saat silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kendal.